

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Adapun pengertian dalam bentuk deskriptif adalah menggambarkan situasi dan sifat populasi tertentu secara cermat.²

Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura, dan melakukan wawancara terhadap masyarakat dan pendengar terkait dengan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.³

¹ Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 21.

² Asep Saeful Muhtadi & Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 126.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (PT. Rineka Cipta, Cetakan kedua, 1993), h.116

2. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.⁴

Berdasarkan pengertian subjek dan objek penelitian di atas maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah pengurus Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura, dan masyarakat Martapura dan sekitarnya. Dan yang menjadi objek penelitian adalah penyiaran Islam melalui Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yang berlokasi Jalan Muslim, Komp Sa'adah 3 RT.18. Sungai Paring KM 38 Martapura

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁵

Demi menunjang penelitian data terbagi menjadi dua:

a. Data primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶

⁴ Basrowi, & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 91.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: PT LKiS Printing Cemerlang, 2011), h. 63.

⁶ *Ibid*, h. 64.

b. Data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁷ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Berarti data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Data Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

Berdasarkan teori di atas data pada penelitian ini adalah penyiaran Islam melalui Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura berupa *Relay*, *record*, *live* dan *live streaming*. Pada radio ini mereka menggunakan semua bentuk penyiaran agar para pendengar bisa selalu mengikuti program acara yang disiarkan oleh Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Jika diperhatikan adanya layanan *live streaming*, bentuk siaran ini yang membantu para pendengar untuk tetap setia mendengarkan siaran meski di luar jangkauan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura tidak menayangkan iklan-iklan komersil dan juga siaran musik-musik baik musik islami atau yang lainnya. Hal ini akan bertentangan dengan format siaran mereka jika ingin menyiarkan hal tersebut. Format siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yaitu 100% siaran keagamaan yang berupa ceramah agama, KULTUM atau ceramah singkat, bacaan Quran dan *request* qori-qori ternama untuk diputarkan. Padahal kita mengetahui bahwa semua hal ini tidak terlepas dengan dana. Tentunya manajer dan staf akan tetap berusaha untuk mencari dana agar siaran dakwah Islam tetap tersebar dan terdengar oleh umat muslim.

⁷ *Ibid*, h. 64.

Selain hal di atas Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura memilih FM sebagai frekuensi mereka. Hal Ini disebabkan karena frekuensi FM suaranya lebih jernih dan lebih dinikmati untuk didengar dibandingkan frekuensi AM meskipun jarak jangkauannya lebih jauh.

a. Data Primer

Berdasarkan teori di atas data primer dari penelitian Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura didapat melalui cara observasi, maupun wawancara baik kepada manajer, staf dan penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Data mengenai penyiaran Islam Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.
- 2). Data mengenai fasilitas dan prasarana yang tersedia di Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.
- 3). Sejarah dan latar belakang Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.⁸ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data dituju adalah:

- a. *Person*, Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁹

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (PT. Rineka Cipta, Cetakan kedua, 1993), h.116

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), h. 129.

- b. *Place*, Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain) dan bergerak(aktivitas, kinerja,).¹⁰
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa angka, gambar, atau simbol-simbol lain.¹¹

Berdasarkan pengertian tersebut jadi yang dimaksud dari *person, place dan paper* dalam penelitian ini yaitu:

Person yaitu Manajer, staf dan penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura serta beberapa masyarakat Kota Martapura. *Place* dalam penelitian ini adalah penyiaran Islam Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. *Paper* yaitu berbagai keterangan berupa dokumen tertulis seperti, foto-foto, peraturan siaran, jadwal siaran dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengetahuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.¹² Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan penulis dalam penelitian.

¹⁰*Ibid* h. 129.

¹¹*Ibid* h. 129.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: PT LKis Printing Cemerlang, 2011), h. 67.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak restruktur baik dilakukan dengan tatap muka atau melalui telepon. Berikut adalah pembagian wawancara:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (seperti pada soal pilihan ganda).

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Tujuan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik pelaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* terhadap pengukuran tersebut.¹⁴

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan. Dari segi instrumentasi yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: AlfaBeta, cetakan ke-12, 2011), h. 194-197.

¹⁴ *Ibid*, h. 72.

digunakan maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur

a. Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data

1). Observasi Berpartisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2). Observasi Nonpartisipatif

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

b. Instrumentasi

1). Observasi Terstruktur

Observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.

2). Observasi Tidak Terstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.¹⁵

3. Teknik Dokumenter

Teknik Dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi. Teknik ini merupakan pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun terekam.¹⁶

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 204-205.

¹⁶ *Ibid*, h. 77.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷

Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan ada 3 yaitu angket tertutup, angket terbuka dan kombinasi angket terbuka dan tertutup.

a. Angket Tertutup

Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mengecek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

b. Angket Terbuka

Angket ini memberikan kesempatan penuh memberi jawaban menurut apa yang dirasa perlu oleh responden. Peneliti hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan masalah penelitian dan meminta responden menguraikan pendapat dan pendiriannya dengan panjang lebar bila diinginkan.

c. Kombinasi Angket Tertutup dan Terbuka.

Di samping angket tertutup yang mempunyai sejumlah jawaban ditambah alternatif angket terbuka yang memberi kesempatan kepada responden memberi jawaban di samping atau di luar jawaban yang tersedia.¹⁸

Berdasarkan teori di atas maka teknik pengumpulan data pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah sebagai berikut:

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 199.

¹⁸Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan kedua, 1996), h. 129-130.

Teknik wawancara pada penelitian Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur yang ditujukan kepada manajer, staf dan penyiar.

Teknik observasi yang digunakan untuk meneliti Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah observasi nonpartisipan dengan instrumentasi observasi terstruktur . Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), kegiatan, dan penyiaran pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

Teknik dokumenter ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen dalam bentuk tertulis baik berupa jadwal siaran, tata tertib siaran dan petugas siaran maupun foto-foto kegiatan ataupun peralatan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

Kuesioner pada penelitian Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura digunakan untuk mengetahui tanggapan masyarakat Kota Martapura baik tentang penyiaran yang dilakukan, program acara dan masukan untuk Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Melalui teknik ini penulis menggunakan kuesioner dengan jenis angket kombinasi antara angket tertutup dan angket terbuka.

TABEL 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Deskripsi Umum Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura: a. Sejarah berdirinya b. Visi dan Misi c. Struktur Organisasi	Proposal Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura	Dokumenter

Lanjutan TABEL 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Bentuk Penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura: a. Program Siaran b. Bentuk Siaran c. Hardware dan Software d. Skema Ruangan	Penyiar, staf dan manajer	Wawancara dan observasi
3.	Tanggapan Masyarakat Kota Martapura: a. Dampak positif b. Materi c. Program acara d. Saran untuk Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura	Masyarakat Kota Martapura	Angket

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun beberapa teknik pengolahan data yaitu:

- a. Koleksi data yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

- b. Editing yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Pengambilan keputusan dan verifikasi yaitu berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul untuk dibuat suatu keputusan sementara kemudian dilakukan verifikasi yaitu pengecekan ulang ke lapangan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah data.
- d. Interpretasi atau menyimpulkan data, baik untuk masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti.¹⁹

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.²⁰

Setelah data diolah dan diuraikan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian dilanjutkan dengan analisis data. Yakni memberikan uraian gambaran tentang penyiaran Islam Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dan tanggapan masyarakat Kota Martapura yang terjangkau oleh siaran 93.7 FM. Sehingga data yang sudah dianalisis dapat dipahami sebagaimana mestinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek

¹⁹ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 34.

²⁰ Basrowi, & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 91.

yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung kemampuan peneliti mengonstruksi fenomena yang diamati.

Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji *transferability* (validitas internal), uji *dependability* (validitas eksternal) dan uji *confirmability* (Objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis negatif, dan *member check*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2). Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3). Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda atau berubah-ubah dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu sampai terjadi kesamaan antara data-data yang ada.

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 366-375.

2. Uji *Transferability* (Validitas Internal)

Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.²²

3. Uji *Depandability* (Validitas Eksternal)

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

4. *Confirmability* (Objektivitas).

Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” atau “*interpersonal agreement*” antar banyak orang terhadap suatu data.²³

Berdasarkan teori diatas maka pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan uji kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali lagi ke lapangan yaitu Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura untuk memastikan apakah data yang penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

Ketekunan pengamatan yaitu penulis meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian yang diperoleh dari data-data yang ada atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penyiaran Islam Radio Gema Madinah 93.7 FM dan tanggapan masyarakat Kota Martapura.

Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan sumber

²²*Ibid*, h. 363.

²³*Ibid*, h. 364.

data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan hasil dari kuesioner.

Kasus negatif yaitu penulis mendapati terjadinya penambahan jadwal siaran pada siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Kemudian penulis mengubah data yang ada hingga pada sumber data tidak ada lagi penambahan dan perubahan.

Mengadakan *member check* yaitu penulis menyampaikan kembali hasil dari wawancara dan observasi kepada pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dengan tujuan agar data yang didapat sesuai dengan yang berada di lapangan.